

**KONSTRUKSI REALITAS DAN LEGITIMASI INSTITUSIONAL
DALAM PEMBERITAAN ARYA DARU:
(ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI



OLEH:

VIVILIA SYAFIRAH

NIM. 03010422023

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSTRUKSI REALITAS DAN LEGITIMASI INSTITUSIONAL DALAM PEMBERITAAN ARYA DARU: ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH

oleh
Vivilia Syafirah
NIM. 03010422023

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

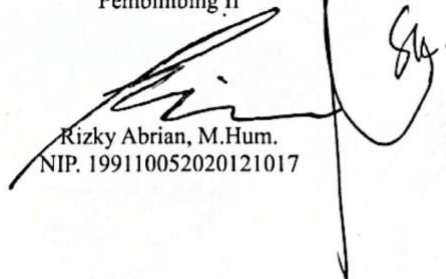
Surabaya, 16 Oktober 2025

Pembimbing I



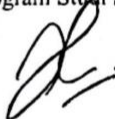
Murni Fidiyanti, M.A
NIP. 198305302011012011

Pembimbing II



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

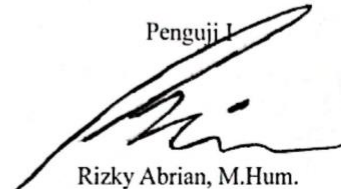
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Konstruksi Realitas dan Legitimasi Institusional Dalam Pemberitaan Arya Daru: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough** yang disusun oleh Vivilia Syafirah (NIM. 03010422023) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

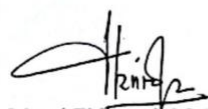
Surabaya, 6 Januari 2026

Dewan Penguji :

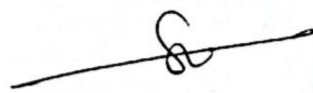
Penguji I


Rizky Abrian, M.Hum.
NIP 199110052020121017

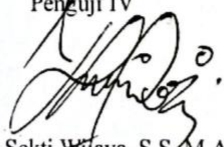
Penguji II


Murni Fidiyanti, M.A.
NIP 198305302011012011

Penguji III


Dr. Siti Rumilah, S.Pd.
NIP 197607122007102005

Penguji IV


Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP 198605242019031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vivilia Syafirah
NIM : 03010422023
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : viviliasyafirah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSTRUKSI REALITAS DAN LEGITIMASI INSTITUSIONAL DALAM PEMBERITAAN ARYA DARU:
(ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2026

Penulis

(Vivilia Syafirah)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIVILIA SYAFIRAH
NIM : 03010422023
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

***Konstruksi Realitas dan Legitimasi Institusional Dalam Pemberitaan Arya
Daru: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough***

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 September 2025
Yang membuat pernyataan



VIVILIA SYAFIRAH
NIM. 03010422023

ABSTRAK

Syafirah, Vivilia. 2025. **Konstruksi Realitas dan Legitimasi Institusional dalam Pemberitaan Arya Daru: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.** Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Rizky Abrian, M.Hum.

Penelitian ini menelaah bagaimana empat media daring Indonesia, Liputan6, iNews, Republika, dan Media Indonesia membentuk pemberitaannya tentang kematian Arya Daru Pangayunan pada 8–11 Juli 2025. Berlandaskan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, studi ini memadukan empat lensa teks, praktik wacana, dan praktik sosial dan ketidakberesan sosial untuk menunjukkan bagaimana bahasa berfungsi sebagai praktik sosial yang sarat ideologi dan relasi kuasa. Desain penelitian bersifat kualitatif dengan analisis dokumen. Korpus mencakup judul, lead, isi berita, dan kutipan sumber. Pengodean dilakukan melalui kisi-kisi yang memetakan fokus narasi, dominasi sumber, serta hadir-tidaknya suara alternatif, kemudian diperiksa silang antarmedia.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) pada tataran tekstual, pilihan leksikal kerap meningkatkan efek dramatis (mis. rujukan pada pengikatan), sementara modalitas kehati-hatian (*“masih ditelaah”*, *“menunggu hasil autopsi”*) mengarahkan pembaca pada ketidakpastian dan menunda penetapan tanggung jawab; (2) pada tingkat praktik wacana, keterangan kepolisian secara sistematis mendominasi paragraf-paragraf awal, sedangkan suara keluarga atau rekan muncul terbatas, menandakan ketimpangan akses terhadap agenda pemberitaan; (3) pada tingkat praktik sosial, pola ini menegaskan otoritas institusi negara dan menormalkan relasi kuasa antara polisi, media, dan khalayak memosisikan berita bukan semata pelaporan fakta, melainkan produksi realitas yang *“masuk akal”* secara ideologis. (4) pada tingkat ketidakberesan sosial, pola ini didefinisikan sebagai penderitaan, ketidakadilan, atau pelanggaran terhadap martabat dan kesejahteraan manusia yang muncul dari struktur kekuasaan dan praktik hegemoni dalam masyarakat. Secara teoretis, studi ini menegaskan keterterapan kerangka Fairclough pada peliputan kriminal yang beririsan konteks diplomatik: secara praktis, penelitian merekomendasikan pedoman redaksional yang memperluas keberagaman sumber dan membatasi eufemisme serta labelisasi stigmatis guna memperkuat literasi kritis pembaca.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Media Daring, Relasi Kuasa, Framing, Liputan Kriminal, Arya Daru Pangayunan

ABSTRACT

Syafirah, V. 2025. ***Constructing Reality and Institutional Legitimacy in the News Coverage of Arya Daru: A Norman Fairclough Critical Discourse Analysis***. Indonesian Literature Study Programme, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor: Rizky Abrian, M.Hum

This research investigates how four Indonesian online outlets Liputan6, iNews, Republika, and Media Indonesia, shaped their coverage of Arya Daru Pangayunan's death during 8–11 July 2025. Using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, the study integrates three lenses text, discursive practice, and social practice and social wrong to show how language functions as a social practice imbued with ideology and power. The design is qualitative with document-based analysis. The corpus spans headlines, leads, story bodies, and sourced quotations. Coding grids captured narrative focus, source predominance, and the inclusion or omission of alternative voices, followed by cross-outlet triangulation.

The analysis reveals that: (1) at the textual level, lexical choices frequently heighten dramatic effects (e.g., references to “binding”), while cautious modality (“still under review,” “awaiting autopsy results”) directs readers toward uncertainty and postpones the assignment of responsibility; (2) at the level of discursive practice, police statements systematically dominate the opening paragraphs, whereas the voices of family members or colleagues appear only marginally, signaling unequal access to shaping the news agenda; (3) at the level of social practice, this pattern reinforces the authority of state institutions and normalizes power relations between the police, the media, and the public positioning news not merely as factual reporting but as the production of an ideologically “reasonable” reality; (4) at the level of social wrongs, this pattern is defined as forms of suffering, injustice, or violations of human dignity and well-being that emerge from structures of power and hegemonic practices within society. Theoretically, this study affirms the applicability of Fairclough's framework to crime reporting intersecting with diplomatic contexts; practically, it recommends editorial guidelines that broaden source diversity and limit euphemisms and stigmatizing labels in order to strengthen readers' critical literacy.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Online News, Power Relations, Framing, Crime Coverage, Arya Daru Pangayunan.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Ruang Lingkup	12
1.6 Penelitian Terdahulu.....	13
1.7 Definisi Operasional.....	17

BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Pengertian Analisis Wacana Kritis (AWK).....	20
2.1.1 Definisi Analisis Wacana Kritis	20
2.2 <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA) Menurut Norman Fairclough	22
2.3 Model Empat Dimensi Fairclough	23
2.3.1 Mekanisme Hegemoni dan Dominasi dalam Wacana	27
2.3.2 Analisis Tekstual dalam Kerangka Fairclough	29
2.3.3 Intertekstualitas dan Interdiskursivitas.....	30
2.3.4 Transitivitas, <i>Mood</i> , dan Modalitas dalam Analisis Teks Berita	32
2.3.5 Konsep dan Pandangan Bahasa sebagai Praktik sosial.....	33
2.3.6 Hubungan Bahasa Sebagai Struktur Kuasa dan Ideologi.....	34
2.3.7 Pilihan Bahasa dalam Pemberitaan: Diksi, Framing, Struktur Narasi	35
2.3.8 Ketimpangan Bahasa dalam Berita	38
2.4 Konsep Relasi Kuasa Menurut Fairclough (1995)	39
2.4.1 Relasi Kuasa dalam Wacana Media	41
2.5 Penelitian Relevan dan Kerangka Teori	42

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Data dan Sumber Data	47
3.3 Unit Analisis	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	49
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.7 Keabsahan Data	51
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 53
4.1 Analisis Tiga Dimensi Fairclough Dalam Pemberitaan Arya Daru	54
4.1.1 Dimensi Teks (Diksi, Transitivitas, Modalitas)	54
4.1.2 Praktik Wacana dalam Pemberitaan Arya Daru Pangayunan	93
4.1.3 Praktik Sosial dalam Pemberitaan Arya Daru Pangayunan	112
4.2 Ketidakberesan Sosial dalam Wacana Pemberitaan Arya Daru	115
4.2.1 Dominasi Nalar Instrumental dan Pembungkaman Logika Publik...	115
4.2.2 Stigmatisasi dan <i>Victim Blaming</i> Melalui Narasi Kesehatan Mental	116
 BAB V PENUTUP	 118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	119
5.2.1 Bagi Institusi Media Massa	119
5.2.2 Bagi Lembaga Penegak Hukum dan Institusi Publik	119
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	120
 DAFTAR PUSTAKA	 121

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Korpus Berita	50
Tabel 3 2 Kutipan Berita	50
Tabel 4.1 Fakta-Fakta Kematian Diplomat Muda	57
Tabel 4. 2 Arya Daru Diduga Dibunuh	57
Tabel 4. 3 7 Fakta Terbaru Diplomat Kemlu	58
Tabel 4. 4 Tepis Sinyal Polisi, Pihak Keluarga Bantah	58
Tabel 4. 5 Ungkap 5 Kejanggalan “Teori Bunuh Diri”	59
Tabel 4. 6 Komnas HAM Minta Polisi Tinjau Ulang	59
Tabel 4. 7 Polisi Harus Terbuka Jelaskan Motif	60
Tabel 4. 8 Fakta-Fakta Kematian Diplomat Muda	66
Tabel 4. 9 Keluarga Diplomat Kemlu Soroti Hasil Penyelidikan	68
Tabel 4. 10 7 Fakta Terbaru Diplomat Kemlu	71
Tabel 4. 11 Arya Daru Pangayunan Diduga Dibunuh	73
Tabel 4. 12 Tepis Sinyal Polisi Pihak Keluarga Bantah	75
Tabel 4. 13 Ungkap 5 Kejanggalan “Teori Bunuh Diri”	77
Tabel 4. 14 Komnas HAM Minta Polisi Tinjau Ulang	78
Tabel 4. 15 Polisi Harus Terbuka Jelaskan Motif	81
Tabel 4. 16 Fakta-Fakta Kematian Diplomat Muda	84
Tabel 4. 17 Keluarga Diplomat Kemlu Soroti Hasil Penyelidikan	85
Tabel 4. 18 7 Fakta Terbaru Diplomat Kemlu	87
Tabel 4. 19 Arya Daru Diduga Dibunuh	87
Tabel 4. 20 Tepis Sinyal Polisi Pihak Keluarga Bantah	88
Tabel 4. 21 Ungkap 5 Kejanggalan “Teori Bunuh Diri”	89
Tabel 4. 22 Komnas HAM Minta Polisi Tinjau Ulang	90
Tabel 4. 23 Polisi Harus Terbuka Jelaskan Motif	91
Tabel 4. 24 Fakta-Fakta Kematian Diplomat Muda	96
Tabel 4. 25 Keluarga Diplomat Kemlu Soroti Hasil	98
Tabel 4. 26 7 Fakta Terbaru Diplomat Kemlu	100
Tabel 4. 27 Arya Daru Diduga Dibunuh	102
Tabel 4. 28 Tepis Sinyal Polisi Pihak Keluarga Bantah	104
Tabel 4. 29 Ungkap 5 Kejanggalan “Teori Bunuh Diri”	107
Tabel 4. 30 Komnas HAM Minta Polisi Tinjau Ulang	109
Tabel 4. 31 Polisi Harus Terbuka Jelaskan Motif Di Balik Kematian	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Fairclough.....	43
--	----



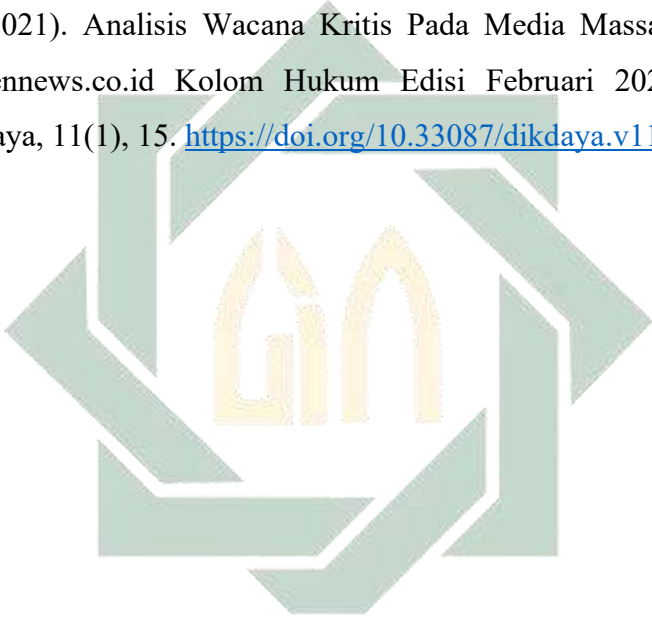
DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Almurashi, W. (2016). An Introduction to Halliday's Systemic Functional Linguistics. *Journal for the Study of English Linguistics*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.5296/jsel.v4i1.9423>
- Andi Rustan. (2023). Analisis Teks Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Berita Kota Makassar. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(2), 52–63. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i2.475>
- Ani. (2020). Berita Kekerasan Terhadap Jurnalis Pada Media Online (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Mengenai Berita Kekerasan Terhadap Jurnalis Pada Kompas.com Edisi Oktober 2020).
- Ardhianti. (2024). Ideologi dalam Bahasa Perempuan terhadap Dugaan Pelecehan Seksual di Ajang Kontes Kecantikan: Analisis Wacana Kritis. *Deskripsi Bahasa*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.22146/db.9653>
- Aref, H. (2025). *The Negotiation of Identities Through Humorous Discourse in The Negotiation of Identities Through Humorous Discourse in Political Resistance: An Analysis of Bassem Youssef's "The B+ Political Resistance: An Analysis of Bassem Youssef's 'The B+ Show' Show."* <https://fount.aucegypt.edu/about.html>.
- Badrul. (2023). *A Systemic Functional Linguistics Analysis of News Reports on Child Abuse*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/16829>
- Carranza. (1997). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Norman Fairclough. London: Longman, 1995. Pp. 265. *Applied Psycholinguistics*, 18(4), 537–539. <https://doi.org/10.1017/s0142716400010973>
- Chandio. (2025). *Examining Non-Fiction Texts Using Systemic Functional Grammar: A Study Of Language And Meaning* Sumra Peeran Learning Resource Network LRN UK. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15845035>

- Diki Fajar. (2018). Sindonews Online dalam Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama Kasus Penodaan Agama Edisi April 2017 (Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough).
- Fairclough, Norman. (2003). *Analysing discourse: textual analysis for social research*. Routledge.
- Halliday, M. A. K. (1993). Towards a Language-Based Theory of Learning. In *Linguistics And Education* (Vol. 5).
- Handayani. (2022). Analisis Wacana Fairclough Pada Pemberitaan Selebgram Rachel Vennya Di Media Daring Tempo.Co. In *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Vol. 6, Issue 2).
- Haryatmoko, D. (2016). Critical discourse analysis (Analisis wacana kritis): Landasan teori, metodologi, dan penerapan. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Howard, M. J. (2015). *Michael John Howard A Multimodal Perspective on Modality in the English Language Classroom A Multimodal Perspective on Modality in the English Language Classroom A Multimodal Perspective on Modality in the English Language Classroom 2*.
- Hunston, S. (2013). *Systemic functional linguistics, corpus linguistics, and the ideology of science. Text and Talk*, 33(4–5), 617–640. <https://doi.org/10.1515/text-2013-0028>
- Idul, R. (2021). Sirkumstansialisasi sebagai Piranti Representasi Inklusif Aktor Sosial dalam Pidato Politik (Sebuah Tinjauan Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Hasan Rouhani). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 19. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.387>
- Latvia, V. (2023). Wacana Keberpihakan Pada Pemberitaan Aksi Penolakan Omnibus Law (Studi Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Aksi Penolakan Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja Oleh Kompas.Com).
- Lihan, K. (2020). Systemic Functional Grammar Analysis of News Reports of Li Wenliang Incident. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.11n.5-p.12>
- Maryam. (2025). *Contested realities: Media representation of the Israel-Hamas conflict in global media*.

- Marzuki, I. (2021). Analisis Wacana Kritis (Teori Dan Praktik). <https://www.researchgate.net/publication/376893604>
- Musawir. (2025). Bahasa Dan Kekuasaan Dalam Pemberitaan Isu Buruh Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>
- Rimang. (2025). *Disarticulation Of Student Voices And State Legitimacy In Online Media Discourse: A Critical Analysis 2022–2024. Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(3), 2777–2783. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i3.926>
- Sahputra, D. (2020). Implementasi Hukum Pers di Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20(2), 259. <https://doi.org/10.30641/dejure.2020.v20.259-274>
- Saraswati. (2020). Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (*Persebaya 1927's Resistance Against PSSI: A Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis Study*) (Vol. 17, Issue 2).
- Sari. (2021). Dampak Stimulus Pemerintah Untuk Umkm Pada Era Pandemi Covid-19. In *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship* (Vol. 3, Issue 1).
- Siahaan, E. M., Sinulingga, S. Y., Damanik, B. A., & Ritonga, M. U. (n.d.). Inovasi Pendidikan Nusantara Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Tagar #Kaburajadulu Dalam Berita Media Daring Kompas.Com Dan Detik.Com. <https://ejournals.com/ojs/index.php/ipn>
- Sitanggang. (2022). Hegemoni Kekuasaan Dalam Wacana Konseptualisasi Objek Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Vol. 7).
- Suhardi. (2025). Bahasa Sebagai Alat Hegemoni: Studi Literatur Tentang Wacana Media. In *Journal Media Public Relations* (Vol. 5, Issue 1).
- Swastika. (2020). *Critical Discourse Analysis* dalam Catatan Minggu: Teks dan Praksis dalam Narasi Urban. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i1.27276>

- Triana. (2020). *Social practice on facebook: Critical discourse analysis in the process of text production*. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15170>
- Wibisono. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Gender dalam Pembahasan Omnibus Law Cipta Kerja pada Kompas.com dan Tempo.co. *Jurnal Politique*, 4(1), 85–99. <https://doi.org/10.15642/politique.2024.4.1.85-99>
- Wulan, N. (2020). Framing Pemberitaan Sidang Gugatan Kasus Proyek Reklamasi Pantai Utara Jakarta.
- Yusyama. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Media Massa Daring (Online) Bantennews.co.id Kolom Hukum Edisi Februari 2021. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.183>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A